

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS PROSPEKTUS YANG SEBELUMNYA DITERBITKAN OLEH PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DAN SELURUH PERUBAHAN YANG BERSIFAT MATERIAL TELAH DIMUAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit melalui Perseroan dan Perusahaan Anak

KANTOR PUSAT:

Rajawali Place Lt. 28
Jl. HR. Rasuna Said, Kav. B/4
Jakarta 12910
Tel: (021) 8665 8828

Website: www.eaglehighplantations.com
Email: corsec@eaglehighplantations.com

KANTOR CABANG:

Per 30 September 2024, Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat dan 4 Kantor Cabang yang berlokasi di Banjarmasin, Palangkaraya, Samarinda, dan Jayapura.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I EAGLE HIGH PLANTATIONS

DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP400.000.000.000 (EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I EAGLE HIGH PLANTATIONS TAHAP I TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP61.845.000.000 (ENAM PULUH SATU MILIAR DELAPAN RATUS EMPAT PULUH LIMA JUTA RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I EAGLE HIGH PLANTATIONS TAHAP II TAHUN 2025

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP50.000.000.000 (LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi. Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp27.000.000.000 (dua puluh tujuh miliar Rupiah) yang terdiri dalam 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp21.500.000.000 (dua puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp23.000.000.000 (dua puluh tiga miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, dimana pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 26 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN I EAGLE HIGH PLANTATIONS TAHAP III DAN TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I EAGLE HIGH PLANTATIONS TAHAP II TAHUN 2025 ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA MINYAK KELAPA SAWIT. HARGA CPO SAAT INI DIPENGARUHI OLEH BEBERAPA FAKTOR ANTARA LAIN PENAWARAN DAN PERMINTAAN CPO DAN MINYAK NABATI LAINNYA, TINGKAT PRODUKSI MINYAK NABATI LAINNYA, HARGA DARI MINYAK NABATI LAINNYA, PENGGUNAAN BIOFUEL DAN HARGA BAHAN BAKAR FOSIL SERTA KONDISI PERUBAHAN IKLIM DAN PENGARUH ALAM LAINNYA, PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL PADA UMUMNYA; DAN PERMINTAAN DARI SEKTOR-SEKTOR BARU SEPERTI BIOFUEL. HAL INI DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PRODUKSI DAN PERMINTAAN TERHADAP CPO ITU SENDIRI YANG BERDAMPAK TERHADAP HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS) DAN HARGA CPO SECARA GLOBAL.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

^{idA-}
(Single A Minus)

KETERANGAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI YANG NAMANYA TERCANTUM DI BAWAH INI MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) DAN KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*) TERHADAP PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

KB Valbury Sekuritas

PT Indo Premier Sekuritas

PT KB Valbury Sekuritas

WALI AMANAT

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Februari 2025

JADWAL

Tanggal Efektif	:	28 Juni 2024
Masa Penawaran Umum	:	18 - 21 Februari 2025
Tanggal Penjatahan	:	24 Februari 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	26 Februari 2025
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	26 Februari 2025
Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	:	27 Februari 2025

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

“Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2025”.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi. Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp27.000.000.000 (dua puluh tujuh miliar Rupiah) yang terdiri dalam 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp21.500.000.000 (dua puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp23.000.000.000 (dua puluh tiga miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, dimana pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 26 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan Denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamaanatan.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1.	26 Mei 2025	26 Mei 2025
2.	26 Agustus 2025	26 Agustus 2025
3.	26 November 2025	26 November 2025
4.	6 Maret 2026	26 Februari 2026
5.	-	26 Mei 2026
6.	-	26 Agustus 2026
7.	-	26 November 2026
8.	-	26 Februari 2027

9.	-	26 Mei 2027
10.	-	26 Agustus 2027
11.	-	26 November 2027
12.	-	26 Februari 2028

OBLIGASI MERUPAKAN BUKTI UTANG

Berdasarkan pernyataan Perseroan yang berlaku sejak Tanggal Emisi, semua Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.

Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

PENDAFTARAN OBLIGASI DI KSEI

Obligasi didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

PENARIKAN OBLIGASI

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

PENGALIHAN OBLIGASI

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain) yaitu Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan penerbitan Obligasi ini diuraikan dalam Bab VIII Informasi Tambahan.

PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)

Pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi adalah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No.RC-501/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 17 April 2024 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahun 2024 Periode 16 April 2024 sampai dengan 1 April 2025, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan Surat No. RTG-413/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2025 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

^{idA-}
(Single A Minus)

Hasil pemeringkatan Obligasi di atas berlaku untuk periode 16 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalianamanatan.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI. sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
2. Apabila pada tanggal pembayaran imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana dimaksud pada Pasal 4.1 Perjanjian Perwalianamanatan ini, ternyata Perseroan lalai melakukan pembayaran, maka Perseroan wajib membayar jumlah yang wajib dibayar tersebut ditambah denda sebesar 1% (satu persen). Denda tersebut dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat sampai dengan pelunasan efektif kewajiban-kewajiban pembayaran imbalan jasa tersebut, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender
3. Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

KELALAIAN PERSEROAN

Keterangan mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

IKHTISAR EFEK BERSIFAT UTANG

Sampai dengan Informasi Tambahan diterbitkan, Efek bersifat utang yang belum dilunasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Pokok (dalam Rp)	Bunga tetap tahunan (%)	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Peringkat
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	61.845.000.000	9,75%	370 hari	20 Juli 2025	idA- dari Pefindo

WALI AMANAT

Perseroan telah menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
Divisi Treasury
Grup Kustodian dan Wali Amanat
Gedung T Tower Lantai 17
Jl. Gatot Subroto No 93
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Tel: (021) 26966553,
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Untuk perhatian : Divisi Treasury, Grup Kustodian dan Wali Amanat

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk pendanaan modal kerja berupa pembelian tandan buah segar, *crude palm oil* dan pupuk.

Dalam hal dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan sumber dana lain berupa kas internal yang dimilikinya guna membiayai rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas.

Keterangan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan mempunyai saldo liabilitas sebesar Rp7.500,6 miliar yang terdiri dari saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp3.009,0 miliar dan Rp4.491,6 miliar.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar Rp191,8 miliar.

Keterangan lebih lengkap mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Bab III Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 yang disajikan pada tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit).

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*Member of Moore Global Network Limited*), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00703/2.1090/AU.1/01/0155-2/1/VI/2024 dengan opini wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Maria Leckzinska pada tanggal 12 Juni 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2024*	2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	45.001	27.378	108.876
Piutang usaha	31.298	32.137	41.005
Piutang plasma	350.755	334.925	314.222
Piutang lain-lain	16.924	10.008	13.553
Persediaan	238.173	214.132	484.150
Pajak dibayar dimuka	38.643	64.951	86.849
Biaya dibayar dimuka	117.905	119.427	129.240
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	132.907	126.236	165.711
Aset biologis	291.000	286.700	292.957
Aset lancar lain-lain	82.240	84.115	247.206
Jumlah Aset Lancar	1.344.846	1.300.009	1.883.769
Aset Tidak Lancar			
Tanaman produktif			
Tanaman menghasilkan	2.708.357	2.942.089	3.944.232
Tanaman belum menghasilkan	18.923	18.923	16.815
Pembibitan	52.715	75.137	66.585
Aset tetap	3.238.850	3.198.863	3.487.975
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya - bersih	960.361	960.589	981.327
Aset pajak tangguhan	1.319.892	1.432.193	1.378.197
Aset tidak lancar lainnya	224.089	255.707	464.668
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.523.187	8.883.501	10.339.799
JUMLAH ASET	9.868.033	10.183.510	12.223.568
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	300.795	393.718	442.100
Utang usaha			
Pihak berelasi	11.180	6.962	3.531
Pihak ketiga	596.986	697.933	711.759
Utang Obligasi	61.037	-	-
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	277.849	261.657	400.934
Uang muka diterima - pihak ketiga	197.506	124.242	241.040
Utang pajak	237.940	242.754	238.135
Beban akrual	82.960	103.110	225.311
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	688.268	1.122.593	641.300
Utang lembaga keuangan bukan bank	12.765	6.469	4.893
Liabilitas sewa	46.270	58.725	42.535
Liabilitas jangka pendek lain-lain	495.480	494.922	442.754
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.009.036	3.513.085	3.394.292
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.519	20.859	32.034
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	3.066.069	3.019.033	5.446.485
Liabilitas sewa	27.374	48.950	76.286
Utang lembaga keuangan bukan bank	185.253	196.853	4.598
Liabilitas pajak tangguhan	708.905	711.730	711.730
Uang muka setoran modal	220.000	220.000	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain	261.450	261.450	288.500
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.491.570	4.478.875	6.779.633
JUMLAH LIABILITAS	7.500.606	7.991.960	10.173.925
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham	3.152.529	3.152.529	3.152.529
Saham treasuri	(40.292)	(40.292)	(22.363)
Tambahkan modal disetor	4.015.083	4.015.083	4.007.764
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(241.141)	(241.141)	(241.141)
Rugi komprehensif lain	(383.254)	(373.981)	(366.528)
Defisit	(4.150.889)	(4.329.883)	(4.506.908)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.352.036	2.182.315	2.023.353
Kepentingan Non-pengendali	15.391	9.235	26.290
Jumlah Ekuitas	2.367.427	2.191.550	2.049.643

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2024*	2023	2022
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.868.033	10.183.510	12.223.568

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
PENDAPATAN USAHA	2.932.488	3.218.407	4.204.612	4.574.124
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.060.440	2.459.926	3.147.466	3.542.668
LABA KOTOR	872.048	758.481	1.057.146	1.031.456
BEBAN USAHA				
Penjualan	78.380	101.941	132.719	157.900
Umum dan administrasi	190.627	169.958	220.961	212.449
Jumlah beban usaha	269.007	271.899	353.680	370.349
LABA USAHA	603.041	486.582	703.466	661.107
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	4.300	6.802	13.771	35.486
Beban bunga dan keuangan	(348.834)	(412.966)	(564.138)	(581.611)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	117	(72)	252	(38)
Pendapatan bunga	2.724	5.394	6.936	6.708
Rugi penjualan Entitas Anak	-	(214.467)	(214.468)	(220.272)
Lain-lain - bersih	35.483	26.838	(69.972)	(16.310)
Beban lain-lain - bersih	(306.210)	(588.471)	(827.619)	(776.037)
RUGI SEBELUM PAJAK	296.831	(101.889)	(124.153)	(114.930)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	(111.681)	206.188	284.123	127.565
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN	185.150	104.299	159.970	12.635
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	-	-	2.328	4.870
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	-	-	(512)	(1.071)
	-	-	1.816	3.799
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(9.273)	-	(9.269)	(9.269)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	175.877	104.299	152.517	7.165
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM				
Dasar (dalam Rupiah penuh)	5,75	3,81	5,68	0,55

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	(8,9) ¹⁾		(8,1)	55,7
EBITDA	10,5 ¹⁾		1,8	37,2
Laba kotor	15,0 ¹⁾		2,5	65,0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	77,5 ¹⁾		1.166,1	n/a ³⁾
Aset	(3,1) ²⁾		(16,7)	1,5
Liabilitas	(6,1) ²⁾		(21,4)	1,9
Ekuitas	8,0 ²⁾		6,9	(0,4)
Rasio Usaha (%)				
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / total aset	2,5		1,6	0,1
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / total ekuitas	10,4		7,3	0,6
EBITDA / Pendapatan	31,7		26,7	24,1
Laba kotor / Pendapatan	29,7		25,1	22,5
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / Pendapatan	6,3		3,8	0,3
Rasio Keuangan (x)				
Jumlah aset lancar/ liabilitas lancar (<i>current ratio</i>)	0,4		0,4	0,6
Jumlah liabilitas/ Jumlah Ekuitas	3,2		3,6	5,0
Jumlah liabilitas/ Jumlah Aset	0,8		0,8	0,8
<i>Interest coverage ratio</i> ⁴⁾	2,7		2,0	1,9
<i>Debt service coverage ratio</i> ⁵⁾	1,0		0,5	0,5
<i>Interest-bearing debt to equity ratio</i> ⁶⁾	2,0		2,3	3,5

1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2023.

2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

3) Untuk periode yang sama pada 31 Desember 2021, Perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan.

4) *Interest coverage ratio* = EBITDA/ beban bunga dan keuangan.5) *Debt service coverage ratio* = EBITDA/ jumlah utang berbunga (utang bank jangka pendek + utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek + liabilitas sewa).6) *Interest-bearing debt to equity ratio* = Jumlah utang berbunga (utang bank + utang lembaga keuangan bukan bank + liabilitas sewa)/ jumlah ekuitas.

Keterangan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Informasi Tambahan.

ANALIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab VI mengenai Faktor Risiko yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp2.932,4 miliar, menurun sebesar 8,9% atau Rp369,5 miliar periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp3.218,4 miliar. Penurunan pendapatan disebabkan oleh penurunan 1 (satu) pabrik kelapa sawit (PKS) dan penurunan volume pembelian buah luar karena Perseroan selektif dalam hal kualitas dan harga buah guna fokus pada profitabilitas Perseroan. Meskipun jumlah volume buah yang diolah mengalami penurunan, Perseroan melakukan mitigasi dengan cara optimalisasi tingkat ekstraksi PKS sehingga OER tercatat meningkat sebesar 4% year-on-year (YoY) menjadi 23,6% dari sebelumnya 22,7% dan KER tercatat meningkat sebesar 6% YoY menjadi 4,4% dari sebelumnya 4,2%.

Disisi lain, Perseroan juga melakukan inisiasi ekspansi bisnis *trade* pembelian CPO sehingga sampai dengan 30 september 2024, total aktivitas *trade* CPO tercatat mencapai sekitar 20.000 MT atau setara \pm Rp400,0 miliar yang berkontribusi langsung terhadap total pendapatan Perseroan. Volume penjualan CPO dan PK sampai dengan 30 September 2024 masing-masing sebanyak 222.580 MT dan 34.795 MT.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp4.204,6 miliar, menurun sebesar Rp369,5 miliar dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.574,1 miliar. Penurunan pendapatan Perseroan disebabkan oleh menurunnya harga jual rata-rata CPO sebesar Rp1.077 per kilogram, atau -8,9% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp12.092 per kilogram untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp11.015 per kilogram untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Walaupun demikian, volume penjualan CPO Perseroan mengalami peningkatan sebanyak 12.975 ton, dari sebanyak 334.252 ton untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi 347.227 ton untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan volume penjualan dengan menerapkan strategi penjualan yang efektif dan efisien, sehingga dapat mempertahankan kinerja pendapatan Perseroan di tengah penurunan harga jual rata-rata CPO di pasar.

Laba Kotor

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Laba kotor untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp872,0 miliar, meningkat sebesar 15,0% atau Rp113,5 miliar dibandingkan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp758,4 miliar. Kenaikan laba kotor disebabkan karena Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi biaya operasional sehingga beban pokok penjualan turun sebesar 16% YoY menjadi Rp2.060,4 miliar dari Rp2.459,9 miliar.

Penurunan biaya pembelian tandan buah segar tersebut ditengarai oleh peningkatan pertumbuhan FFB *yield/ Ha* (imbal hasil tandan buah segar per hektar) Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

sebesar 5,0% dibandingkan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Strategi lainnya dimana Perseroan konsisten dalam pemeliharaan tanaman yang baik berdampak positif dalam pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas perseroan dalam 9 (sembilan) bulan terakhir, sehingga rasio laba kotor terhadap penjualan perseroan meningkat menjadi 29,74% dari sebelumnya 25,14% pada posisi 31 Desember 2023.

Beberapa faktor yang juga mendorong penurunan beban pokok penjualan adalah penurunan harga pupuk yang signifikan pada tahun 2024 dan efisiensi dari biaya pemeliharaan kebun dikarenakan kondisi tanaman yang sehat berkat konsistensi Perseroan dalam melakukan pemeliharaan pada tahun-tahun sebelumnya. Apalagi didukung oleh sistem digitalisasi dan mekanisasi yang telah diimplementasikan pada seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp1.057,1 miliar, meningkat sebesar Rp25,6 miliar atau 2,49% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.031,4 miliar. Kenaikan laba kotor Perseroan disebabkan oleh menurunnya komponen biaya pembelian tandan buah segar pada beban pokok penjualan sebesar Rp432,1 miliar, dari sebesar Rp1.472,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.040,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penurunan biaya pembelian tandan buah segar didukung oleh peningkatan pertumbuhan FFB *yield/ Ha* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 34,0% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta upaya Perseroan yang menerapkan strategi efisiensi dalam aktivitas operasionalnya. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan meliputi manajemen pembelian tandan buah segar secara tepat sesuai kebutuhan produksi dan menjaga nilai pembelian tandan buah segar tetap kompetitif dan menguntungkan.

Laba Periode Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Laba periode berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 adalah Rp185,1 miliar, meningkat sebesar Rp80,8 miliar atau 77,5% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp104,2 miliar. Kenaikan laba periode berjalan Perseroan didukung oleh penurunan beban bunga sebesar 15,5% dari sebesar Rp412,9 miliar untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp348,8 miliar untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dikarenakan komitmen Perseroan dalam penurunan pinjaman bank secara berkelanjutan. Disamping itu, peningkatan laba juga didukung oleh penurunan komponen beban penjualan pada beban usaha sebesar 23,1% atau Rp23,5 miliar, dari Rp101,9 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023 menjadi Rp78,3 miliar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp159,9 miliar, meningkat sebesar 1.166,1% atau Rp147,3 miliar dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp12,6 miliar. Kenaikan laba periode berjalan Perseroan seiring dengan menurunnya komponen beban penjualan pada beban usaha sebesar 15,9% atau Rp25,1 miliar, dari Rp157,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp132,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Volume penjualan CPO Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan, namun Perseroan mencatatkan penurunan beban penjualan pada periode yang sama, kondisi ini mencerminkan bahwa upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan tetap efektif dalam upayanya untuk meningkatkan profitabilitas.

Perseroan mencatatkan manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp284,1 miliar, meningkat 122,7% atau Rp156,5 miliar dibandingkan jumlah manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp127,5 miliar.

2. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Jumlah Aset

Saldo pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp9.868,0 miliar, menurun sebesar 3,1% atau Rp315,4 miliar dibandingkan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp10.183,5 miliar. Penurunan jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 September 2024 disebabkan oleh penurunan jumlah aset tidak lancar sebesar 4,1% atau Rp360,3

miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan jumlah aset tidak lancar tersebut di-offset dengan kenaikan jumlah aset lancar sebesar 3,4% atau Rp44,8 miliar sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp10.183,5 miliar, menurun sebesar 16,7% atau Rp2.040,0 miliar dibandingkan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp12.223,5 miliar. Penurunan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 disebabkan oleh penurunan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar masing-masing sebesar 3,4% dan 31,0% atau Rp583,7 miliar dan Rp1.456,2 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini.

Aset Lancar

Saldo pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp1.344,8 miliar, meningkat sebesar 3,4% atau Rp44,8 miliar dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp1.300,0 miliar. Faktor utama yang mendorong kenaikan jumlah aset lancar pada tanggal 30 September 2024 terutama karena kenaikan saldo kas dan bank sebesar 64,4% atau Rp17,6 miliar dan kenaikan piutang plasma sebesar 11,2% atau Rp24,0 miliar.

Saldo kas dan bank tercatat meningkat dikarenakan profitabilitas Perseroan yang terus meningkat dan didukung oleh iklim usaha yang positif dimana harga komoditas minyak sawit stabil tinggi yaitu diatas Rp 11 juta per ton CPO. Sementara itu peningkatan saldo persediaan dikarenakan pada akhir periode 30 September 2024 dikarenakan sedang dalam proses loading CPO.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp1.300,0 miliar, menurun sebesar 31,0% atau Rp583,7 miliar dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.883,7 miliar. Faktor utama penurunan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 seiring dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional yang telah dilakukan melalui upaya meningkatkan perputaran penjualan sehingga jumlah persediaan dan piutang usaha Perseroan menurun, serta hanya menjaga jumlah nilai persediaan minimum. Dengan demikian, Perseroan dapat mengurangi kebutuhan modal kerja yang tinggi. Penurunan persediaan barang jadi Perseroan disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas rantai pasokan persediaan barang jadi sekaligus untuk mitigasi risiko penurunan kualitas CPO.

Atas beberapa upaya tersebut di atas, Perseroan mencatatkan efisiensi kebutuhan modal kerja pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercermin dari jumlah persediaan, aset lancar lain-lain, dan uang muka kepada pemasok pihak ketiga yang masing-masing menurun sebesar 55,8%, 66,0%, dan 23,8% atau Rp270,0 miliar, Rp163,0 miliar, dan Rp39,4 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset Tidak Lancar

Saldo pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar Rp8.523,1 miliar, mengalami penurunan sebesar 4,1% atau Rp360,3 miliar dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp8.883,5 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tanaman menghasilkan yang diamortisasi sebesar Rp233,7 miliar, serta penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp112,3 miliar dalam hal ini sejalan dengan meningkatnya laba periode berjalan Perseroan sebesar 77,5% dibandingkan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan pajak tangguhan tersebut.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp8.883,5 miliar, menurun sebesar 14,1% atau Rp1.456,2 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.339,7 miliar. Penurunan jumlah aset tidak lancar seiring dengan penurunan liabilitas tidak lancar sebesar 21,4% atau Rp2.300,7 miliar karena Perseroan melakukan rasionalisasi aset.

Jumlah Liabilitas

Saldo pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp7.500,6 miliar, menurun sebesar 6,1% atau Rp491,3 miliar dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp7.991,9 miliar. Penurunan jumlah liabilitas Perseroan disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 14,3% atau Rp504,0 miliar, dan liabilitas jangka panjang yang tercatat hanya

naik sebesar 0,3% atau sebesar Rp12,6 miliar sehingga secara total liabilitas tercatat menurun dan dengan penurunan liabilitas tersebut menunjukkan bahwa posisi laporan keuangan perseroan semakin sehat. Penjelasan lebih lanjut untuk liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dijelaskan pada bagian bawah ini.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp7.991,9 miliar, menurun sebesar 21,4% atau Rp2.181,9 miliar dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp10.173,9 miliar. Penurunan jumlah liabilitas Perseroan disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar 33,9% atau Rp2.300,7 miliar sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

Liabilitas Jangka Pendek

Saldo pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp3.009,0 miliar, menurun sebesar 14,3% atau Rp504,0 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.513,0 miliar. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan disebabkan oleh penurunan bagian liabilitas jangka panjang dari utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 38,7% atau Rp434,3 miliar. Hal ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi terhadap liabilitas jangka pendek sebagai komitmen untuk mencapai tingkat *leverage* yang lebih sehat. Perseroan selalu menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp3.513,0 miliar, meningkat sebesar 3,5% atau Rp118,7 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.394,2 miliar. Kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan disebabkan oleh peningkatan bagian liabilitas jangka panjang dari utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 75,0% atau Rp481,2 miliar. Perseroan selalu menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Liabilitas Jangka Panjang

Saldo pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp4.491,5 miliar, meningkat sebesar 0,3% atau Rp12,6 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.478,8 miliar. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang disebabkan oleh kenaikan utang bank yang telah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 1,6% atau Rp47,0 miliar. Perseroan selalu menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi kewajiban liabilitas jangka panjangnya.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp4.478,8 miliar, menurun sebesar 33,9% atau Rp2.300,7 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.779,6 miliar. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang merupakan komitmen Perseroan untuk mencapai tingkat *leverage* yang lebih sehat. Perseroan selalu menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi kewajiban liabilitas jangka panjangnya.

Jumlah Ekuitas

Saldo pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2024 adalah Rp2.367,4 miliar, meningkat sebesar 8,0% atau Rp175,8 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.191,5 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas Perseroan utamanya disebabkan oleh peningkatan profitabilitas operasional Perseroan pada tanggal 30 September 2024.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp2.191,5 miliar, meningkat sebesar 6,9% atau Rp141,9 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.049,6 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas Perseroan utamanya disebabkan oleh peningkatan profitabilitas operasional Perseroan pada tahun 2023.

Keterangan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dapat dilihat pada Bab V Informasi Tambahan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama "PT Bumi Perdana Prima International" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bumi Perdana Prima International No. 13, tanggal 6 November 2000, yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-25665 HT.01.01.TH.2000, tanggal 22 Desember 2000 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 5252/BH.09.05/IX/2002, tanggal 12 September 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449 (untuk selanjutnya disebut "Akta Pendirian").

Pada tanggal 27 Oktober 2009, Perseroan mencatatkan sebanyak 1.211.009.000 (satu miliar dua ratus sebelas juta sembilan ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) untuk setiap saham di BEI dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp550,- (lima ratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp666.054.950.000,- (enam ratus enam puluh enam miliar lima puluh empat juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah) ("Penawaran Umum Perdana").

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Eagle High Plantations Tbk. No. 2, tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0062468, tanggal 11 Mei 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0086522.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 11 Mei 2023 ("Akta No. 2/2023").

Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Eagle High Plantations Tbk. No. 61, tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0444896, tanggal 7 September 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0151874.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 7 September 2021 ("Akta No. 61/2021") *jo* Akta No. 2/2023. Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan (i) Peraturan No. IX.J.1; (ii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2017; (iii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020; dan (iv) Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 61/2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang Industri dan Pertanian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang industri, antara lain:
 - memproduksi minyak sawit (CPO) dan inti sawit;
 - memasarkan hasil industri minyak sawit (CPO) dan inti sawit;
 - melakukan diversifikasi produk di dalam lingkup industri pengolahan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit.

Adapun kegiatan usaha yang saat ini benar-benar dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak adalah dalam bidang perkebunan kelapa sawit, memproduksi dan memasarkan CPO dan inti sawit.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Perkembangan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan adalah sebagai berikut:

Tahun 2024

Sebagaimana termaktub dalam Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham tertanggal 31 Januari 2025, yang diterbitkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp100,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	50.000.000.000	5.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
1. PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	1.188.612.151.600,-	37,70
2. FIC Properties SDN BHD	11.664.357.670	1.166.435.767.000,-	37,00
3. Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	7.559.205.714	755.920.571.400,-	23,98
4. Henderi	10.000.000	1.000.000.000,-	0,03
5. Yeoh Lean Khai	2.683.300	268.330.000,-	0,01
6. Saham treasury	402.922.800	40.292.280.000,-	1,28
Jumlah Modal Disetor Dan Ditempatkan	31.525.291.000	3.152.529.100.000,-	100,00

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp100,-)	Persentase (%)
Saham Dalam Portepel	18.474.709.000	1.847.470.900.000,-	

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Eagle High Plantation No. 2, tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0062468, tanggal 11 Mei 2023, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0116320, tanggal 11 Mei 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0086522.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 11 Mei 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Abed Nego
 Komisaris Independen : Yohanes Wahyu Saronto
 Komisaris : Mohammad Prianto

Direksi

Direktur Utama : Henderi
 Direktur : Andrew Haryono
 Direktur : Yeoh Lean Khai

D. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% atau lebih dari pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024:

No	Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyerahan	Kontribusi Aset*	Kontribusi Pendapatan*
1.	BLP	Jakarta Selatan	Bidang pertanian, industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan	Beroperasi	15 November 1989	99,9%	2007	18,9%	29,5%
2.	BHL	Jakarta Selatan	Bidang pertanian, industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan	Beroperasi	1 Maret 1991	99,9%	2007	12,9%	21,2%
3.	JMS	Jakarta Selatan	Bidang pertanian, industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan	Beroperasi	28 Mei 2004	95,0%	2014	20,1%	31,7%
4.	STP	Jakarta	Bidang pertanian, industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan	Beroperasi	11 September 1997	95,0%	2014	12,1%	29,4%

*Kontribusi aset dan pendapatan Perusahaan Anak dihitung berdasarkan Laporan Keuangan per 30 September 2024

E. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Perseroan didirikan pada tanggal 6 November 2000. Pada tanggal 27 Oktober 2009, saham Perseroan telah tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan kode saham BWPT. Sesuai dengan anggaran dasar perseroan Pasal 3 dijelaskan bahwa perseroan memiliki maksud dan tujuan dalam bidang industri dan pertanian, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain (1) memproduksi minyak kelapa sawit (*crude palm oil/ "CPO"*) dan inti sawit (*palm kernel oil/ "PK"*) (2) memasarkan hasil industri CPO dan PK (3) melaksanakan diversifikasi produk di dalam lingkup industri pengolahan.

1. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan adalah sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia dengan profil usia perkebunan yang menarik. Per tanggal 30 September 2024, seluruh tanaman perseroan merupakan tanaman menghasilkan dengan rata-rata usia tanaman sekitar 17 tahun dan sebagian besar tanaman kelapa sawit Perseroan dalam usia prima untuk menghasilkan produksi yang

optimum pada beberapa tahun ke depan. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah mengembangkan, membudidayakan dan memanen TBS dari tanaman kelapa sawit serta mengekstraksi CPO dan PK.

Per tanggal 30 September 2024, Perseroan memiliki dua puluh empat anak usaha perkebunan kelapa sawit yang memiliki hak atas tanah dengan total luas area sekitar 87.000 hektar. Lokasi perkebunan Perseroan tersebar pada 6 provinsi di Indonesia yaitu Kalimantan Timur tertanam sekitar 24%, Kalimantan Selatan tertanam sekitar 26%, Kalimantan Tengah tertanam sekitar 31%, Kalimantan Barat tertanam sekitar 4%, Sumatera Barat tertanam sekitar 2% dan Papua tertanam sekitar 13%.

Perkebunan Perseroan memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena sebagian besar kebun merupakan satu hamparan sawit yang menyatu sehingga menjadi keunggulan kompetitif Perseroan.

Selain itu, Perseroan memiliki fasilitas berupa 7 (tujuh) PKS dengan total kapasitas pengolahan TBS sebesar 370 ton per jam atau sekitar 2.220.000 ton per tahun, 4 bulking dan tangki penyimpanan CPO dengan kapasitas total sebesar 94.000 ton.

Dalam rangka mengoptimalkan sumber daya, Perseroan memanfaatkan sisa hasil pengolahan pabrik kelapa sawit dan/atau produk turunannya menjadi sumber energi terbarukan menggunakan limbah hasil pengolahan.

Produk Perseroan

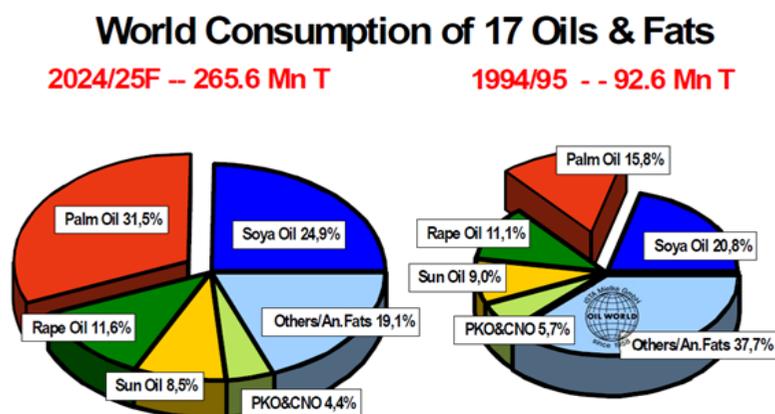
Produk utama Perseroan adalah TBS, CPO dan PK yang mana sebagian dari produk Perseroan tersebut telah tersertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) sehingga dapat ditelusuri sumber pasokan (*traceability*) serta dalam proses usahanya Perseroan telah memperhatikan praktik agronomi yang berkelanjutan (*sustainable*). Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai peringkat ke-23 global dan peringkat ke-4 perusahaan sawit dengan skor 81,4% dalam penilaian *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT) dari total 100 produsen, pengolah dan pedagang minyak.

Selain itu, Perseroan juga berhasil memperoleh sertifikasi RSPO dan *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang keduanya berlaku sampai tahun 2028. Seluas 75% dari keseluruhan area perkebunan dan 86% dari total pabrik kelapa sawit telah memperoleh sertifikasi, dengan rincian 3 dari 7 pabrik kelapa sawit dan 37 ribu Ha luas area tanam Perseroan telah bersertifikasi RSPO. Selain itu, 6 dari 7 pabrik kelapa sawit dan 64 ribu Ha luas area tanam Perseroan telah bersertifikasi ISPO.

2. PROSPEK USAHA

Demand minyak sawit yang Terus Meningkat

Konsumsi minyak sawit masih menjadi peringkat pertama pada tanggal 30 Juni 2024.

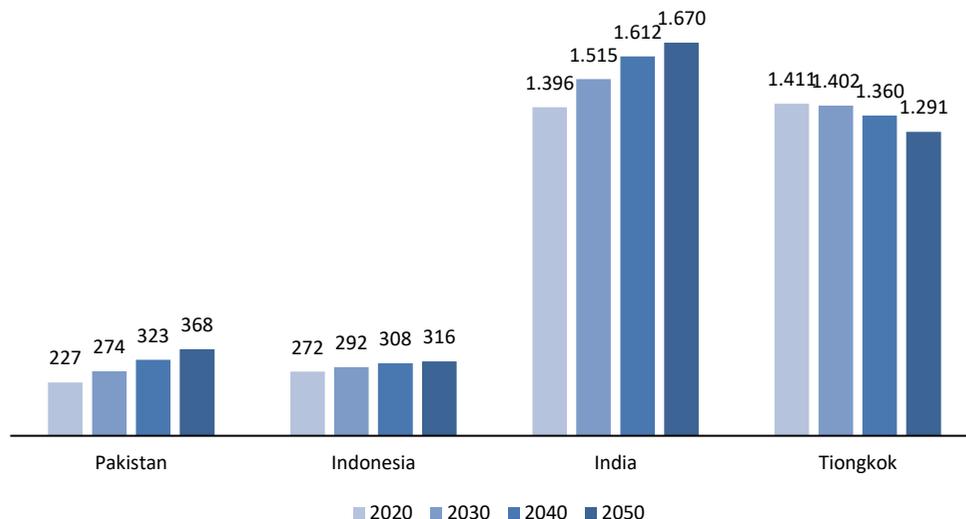


Sumber: Oil World 2024

Disamping itu, terjadi pertumbuhan penduduk pada negara - negara konsumen terbesar CPO dunia, yaitu India, Cina, Pakistan dan Indonesia. Hal ini mendorong peningkatan pada konsumsi bahan pangan, energi dan kebutuhan sehari-hari.

Grafik Pertumbuhan Penduduk Negara Konsumen Terbesar CPO

(dalam jutaan)

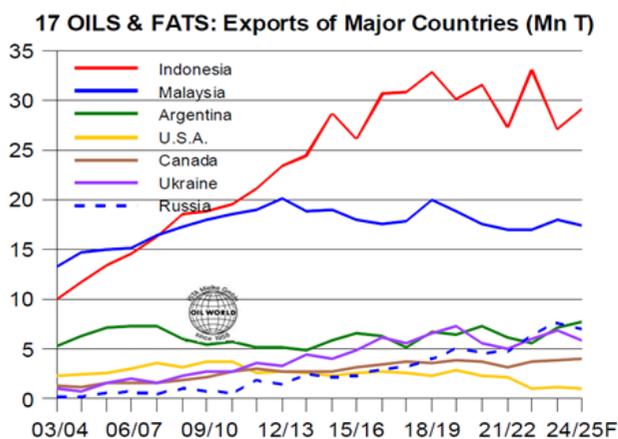


Sumber: World Bank

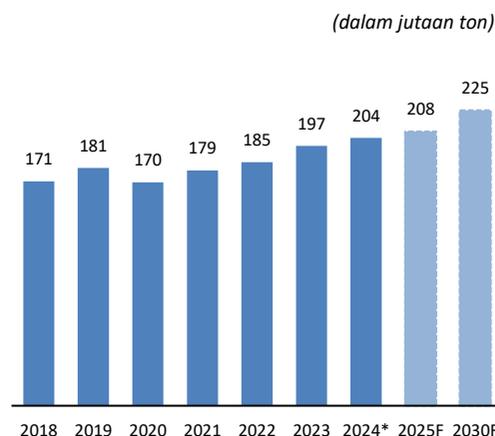
Dari sisi export minyak nabati pada grafik dibawah, dapat dilihat bahwa ekspor minyak sawit adalah yang tertinggi dibandingkan dengan minyak nabati lainnya.

Ekspor Minyak Nabati Dunia

Konsumsi Biofuel Dunia



Sumber: Oil World



Sumber: Statista

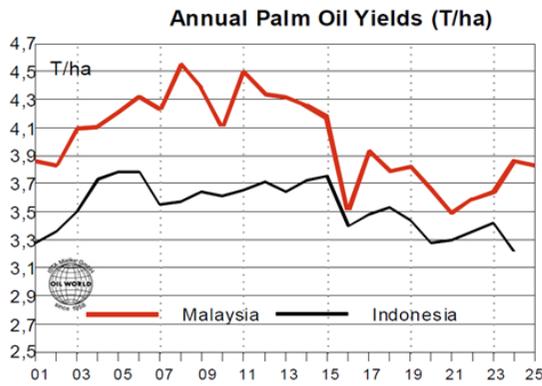
Konsumsi biofuel dunia juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, konsumsi biofuel sebesar 204 juta ton dan diperkirakan mencapai 225 juta ton pada tahun 2030.

Sejak berakhirnya pandemi COVID-19 pada akhir tahun 2021, dari tahun 2022 hingga saat ini prospek usaha sawit cukup baik dimana harga CPO stabil dan cukup tinggi. Konsumsi akan terus meningkat yang disebabkan peningkatan konsumsi biodiesel, oleochemical dan makanan.

Supply yang Terus Menurun

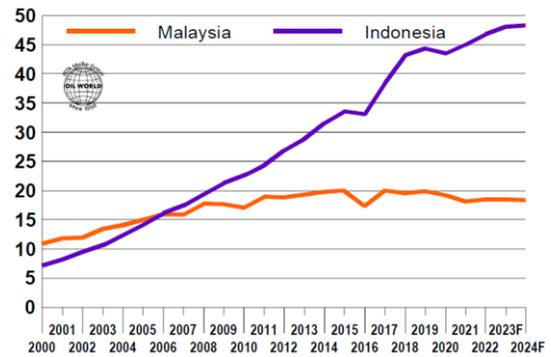
Terjadi penurunan supply minyak sawit yang dikarenakan turunnya produktivitas di Indonesia dan Malaysia sebagai 2 produsen CPO terbesar yang mendominasi 84% produksi CPO dunia. Hal ini dikarenakan: tidak berjalannya program replanting (30% perkebunan kelapa sawit di Malaysia telah berusia 19 tahun), penanaman baru sangat lambat, kekurangan tenaga kerja, peningkatan biaya produksi serta tantangan keberlanjutan dan sertifikasi.

Penurunan Produktivitas CPO yield/hektar



Sumber: Oil World

Produksi Negara Penghasil Sawit Stagnan



Sumber: Oil World

Produksi tahun 2023 meningkat hanya karena harga CPO yang tinggi mendorong industri untuk meningkatkan produktivitas tanaman yang ada saat ini.

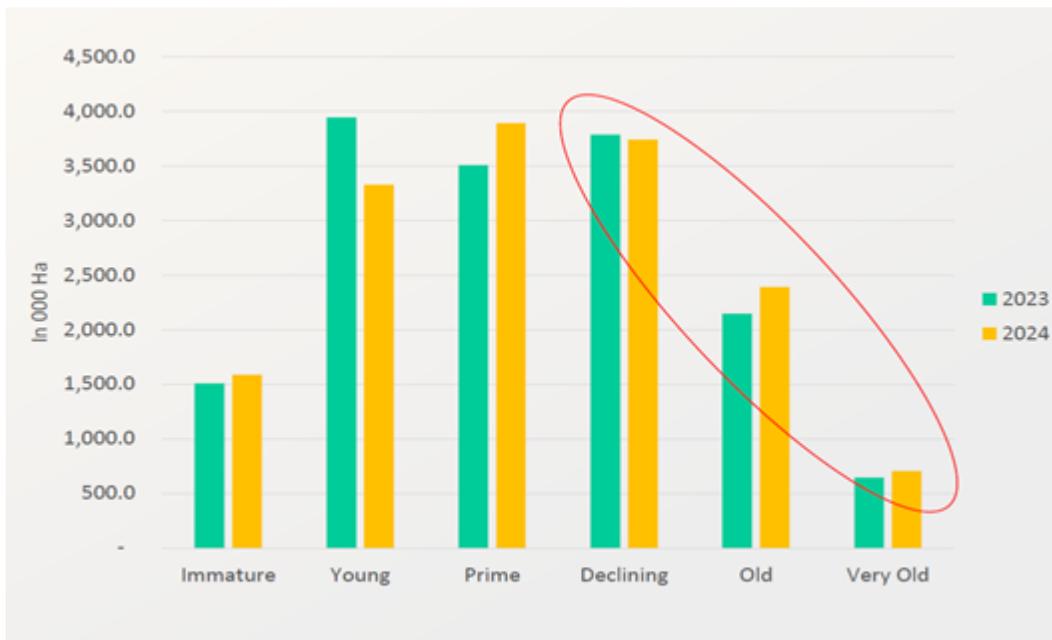
Produksi CPO Global

Negara	Production (mn Ton)				Yield (T/ha)			
	2025F	2024F	2023	2022	2025F	2024F	2023	2022
Indonesia	49	48,2	48,43	46,82	3,37	3,36	3,42	3,36
Malaysia	19,3	18,96	18,55	18,45	3,82	3,75	3,64	3,59
Thailand	3,30	3,20	3,31	3,24	3,08	3,05	3,21	3,27
Amerika (C & S)	6,32	5,98	5,95	5,65	3,36	3,27	3,40	3,35
Afrika	3,84	3,67	3,58	3,47	1,96	1,92	1,93	1,93
Negara lain	1,90	1,81	1,77	1,79	2,35	2,32	2,33	2,49
Total Global	83,66	81,82	81,59	79,42	3,30	3,27	3,31	3,27

Sumber: Oil World 2024

Produksi sawit di Indonesia diperkirakan akan menurun setelah tahun 2023 dikarenakan usia tanaman sawit yang semakin tua dan Indonesia dihadapkan pada moratorium pembukaan lahan baru sawit dan peremajaan sawit rakyat yang tidak berjalan dengan lancar.

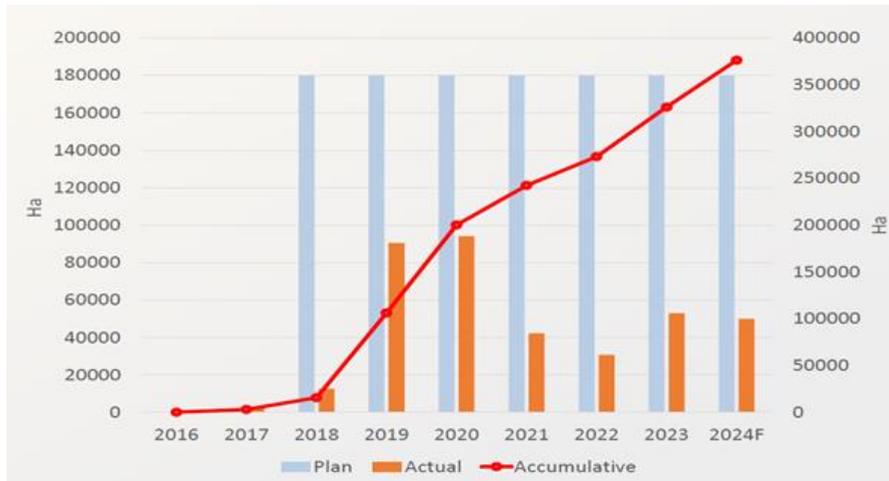
Kondisi Perkebunan di Indonesia



Sumber: GAPKI

Berdasarkan data GAPKI tahun 2024 bahwa 50% dari total tanaman kelapa sawit saat ini telah memasuki usia tidak produktif (*declining stage*), sementara program *smallholder's replanting* yang diigatkan oleh pemerintah tidak berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga terjadi defisit *supply*. Dengan permintaan produk CPO yang terus meningkat sedangkan *supply* yang terus menurun, maka perseroan cukup optimis bahwa prospek harga untuk produk CPO kedepannya akan stabil tinggi.

Program Replanting Sangat Lambat



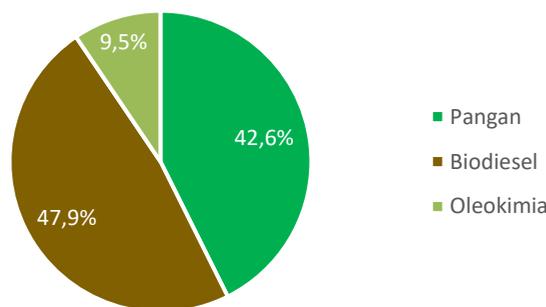
Sumber: GAPKI

Per Desember 2024, harga CPO spot melambung ke harga 1.159 USD/MT dibandingkan dengan harga 810 USD/MT pada awal tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

1. Perkiraan penurunan hasil produksi FFB karena usia perkebunan kelapa sawit di Malaysia dan Indonesia sudah tua;
2. Dampak dari perubahan iklim seperti fenomena cuaca El-Nino dan La-Nina yang berpengaruh pada produktivitas kelapa sawit dunia termasuk di Indonesia maupun Malaysia;
3. Jumlah produksi dari minyak nabati selain CPO, seperti minyak kedelai, minyak canola (*rapeseed*), minyak jagung, minyak bunga matahari dan lainnya cenderung stagnan;
4. Jumlah penduduk yang diprediksi terus meningkat akan berdampak pada peningkatan permintaan CPO untuk konsumsi bahan makanan dan energi;
5. Implementasi Biodiesel pada beberapa negara di Dunia seperti B35 di Indonesia (Target B40 pada tahun 2025), B20 di Malaysia, B5 di India (target B20 pada tahun 2025), B13 di Brazil, B10 di Argentina akan semakin menambah jumlah permintaan CPO dunia; dan
6. Potensi eskalasi harga minyak mentah akibat ketegangan geopolitik yang berkelanjutan di Eropa dan Timur Tengah.

Secara keseluruhan, jumlah produksi CPO Indonesia per Oktober 2024 mencapai sekitar 43,7 juta ton. Dewan Negara-Negara Produsen Minyak Kelapa Sawit (CPOPC) memperkirakan bahwa produksi minyak kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia, kontributor utama pasar global, akan mencapai sekitar 70 juta ton mulai dari tahun 2024. Permintaan sektor hulu terhadap CPO diproyeksikan akan terus meningkat, didorong oleh permintaan konsumsi yang meningkat, minat yang meningkat dalam pengolahan CPO menjadi minyak goreng, biofuel, energi, dan aplikasi oleokimia. Pemanfaatan yang semakin luas dari biofuel sebagai pengganti yang layak untuk minyak bumi dianggap sebagai pendekatan yang bertanggung jawab secara lingkungan terhadap konsumsi bahan bakar.

Penggunaan Minyak Sawit di Indonesia



Sumber: GAPKI

Keterangan lebih lengkap mengenai Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VII Informasi Tambahan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN. PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Efek telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi sebesar Rp27.000.000.000,- (dua puluh tujuh miliar Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp23.000.000.000,- (dua puluh tiga miliar Rupiah) dengan kesanggupan terbaik (*best effort*).

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Efek yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi adalah PT Indo Premier Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan definisi Pihak Terafiliasi dalam UUP2SK.

Keterangan lebih lengkap mengenai Penjaminan Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab VII Informasi Tambahan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat	:	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
Konsultan Hukum	:	AGI Legal
Notaris	:	Vita Cahyojati, S.H.M.Hum
Perusahaan Pemeringkat	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi No. SP-123/OBL/KSEI/1224 tanggal 6 Februari 2025 di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO hingga berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat.
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal yang berlaku.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

4. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah satu satuan perdagangan sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 4 (empat) Hari Kerja, mulai tanggal 18 Februari 2025 sampai dengan 21 Februari 2025, pada pukul 09.00 - 16.00 WIB.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XIII Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan Dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 24 Februari 2025.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 25 Februari 2024 (*in good funds*):

PT Indo Premier Sekuritas
PT Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rek 0701528328
Atas nama: PT Indo Premier Sekuritas

PT KB Valbury Sekuritas
PT Bank Central Asia Tbk
Cabang Kuningan
No. Rek 2173130554
Atas nama: PT KB Valbury Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mentransfer dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 26 Februari 2025 pukul 14.00. Dana hasil Penawaran Umum tersebut ditransfer oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke rekening Perseroan di bawah ini:

PT Eagle High Plantations Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Cabang The East
No. Rek 180 387 727
Atas nama: PT Eagle High Plantations Tbk

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 26 Februari 2025. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Informasi Tambahan serta FPPO dapat diperoleh pada masa Penawaran Umum yaitu mulai tanggal 18 Februari 2025 sampai dengan 21 Februari 2025 pada pukul 09.00 – 16.00 WIB di kantor dan/atau melalui *e-mail* Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Gedung Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 10
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimili: (021) 5088 7167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
www.indopremier.com

PT KB Valbury Sekuritas

Sahid Sudirman Centre Lantai 41, Unit AC,
Jl. Jenderal Sudirman No.86, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10220
Telepon: (021) 2509 8300
Faksimili: (021) 2509 8400
Email: dcm.ib@kbvalbury.com
kbvalbury.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.